

INTISARI

Latar Belakang: Pembuatan rekap laporan data 10 besar penyakit rawat inap (RL 5.3) dilaksanakan setiap bulan oleh masing-masing rumah sakit berdasarkan pencatatan harian yang dikompilasi setiap bulannya. Pada tahun 2016, pasien rawat inap di RSI Siti Aisyah Madiun berjumlah 11351 pasien, dan dari jumlah pasien tersebut hanya 3501 pasien yang data diagnosisnya telah terdokumentasi di SIMRS. Hal tersebut menyebabkan data yang dihasilkan menjadi tidak valid sehingga mempengaruhi kualitas RL 5.3. Pada tahun 2016 laporan tersebut belum dapat terisi semua, dalam arti persentase keterisian laporan tersebut masih 31%. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui penyebab ketidakterisian data diagnosis pada SIMRS terkait laporan RL 5.3. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian: penelitian dekriptif, kualitatif dan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data: triangulasi sumber dan teknik. **Hasil:** Input data diagnosis pada SIMRS terkait laporan RL 5.3 belum berjalan dengan baik dikarenakan tidak terisinya data diagnosis pada SIMRS. Faktor penyebab: (1) Man, Input data tidak dilakukan petugas rekam medis serta petugas kurang menyadari pentingnya input data diagnosis. Di sisi lain, belum efektifnya sosialisasi dari petugas rekam medis serta kurangnya koordinasi antara petugas rekam medis dengan perawat bangsal; (2) Method, belum adanya kebijakan tertulis; (3) Machines, kurangnya database diagnosis. Upaya yang pernah dilaksanakan diantaranya: himbauan input data ke SIMRS, pertemuan dan sosialisasi antara perawat bangsal dengan rekam medis, pemberian surat teguran serta pengadaan revisi dan pembaharuan kode ICD pada SIMRS. **Kesimpulan:** input data diagnosis pada SIMRS terkait laporan RL 5.3 belum dapat berjalan dengan baik dikarenakan tidak terisinya data diagnosis pada SIMRS. Faktor penyebabnya terdapat faktor Man, Methode dan Machines. Beberapa upaya yang telah dilakukan, namun belum dapat mengatasi masalah tersebut.

Kata Kunci: Ketidakterisian data diagnosis, SIMRS, pelaporan 10 besar penyakit rawat inap, RL 5.3

ABSTRACT

Background: Recap of data reports of 10 major inpatient diseases (RL 5.3) conducted monthly by each hospital based on daily recording compiled each month. In 2016, the inpatient at RSI Siti Aisyah Madiun numbered 11351 patients, and from that number only 3501 patients whose diagnosis data have been documented in SIMRS. This causes the resulting data to be invalid, thus affecting the quality of RL 5.3. In 2016 the report can not be filled all, in the sense of percentage of the report is still 31%. **Objective:** To determine the cause of incomplete diagnosis data on SIMRS related to RL 5.3 report. **Research Method:** Type of research: descriptive research, qualitative and case study design. Data collection techniques: interview, observation and documentation study. Test the validity of data: triangulation of sources and techniques. **Result:** Input of diagnosis data on SIMRS related to RL 5.3 report has not run well due to the incomplete data of diagnosis on SIMRS. Factors causing: (1) Man, data input is not done by medical record officer and officer less realize the importance of data input of diagnosis. On the other hand, there has been no effective socialization of medical record officers and lack of coordination between medical record-recorders and ward nurses; (2) Method, no written policy; (3) Machines, lack of database diagnosis. Efforts ever undertaken include: call input data to SIMRS, meeting and socialization between nurse ward with medical record, giving warning letter and procurement of revision and renewal of ICD code at SIMRS. **Conclusions:** The input of diagnosis data on SIMRS related to RL 5.3 report has not been able to run well due to the incomplete data of diagnosis on SIMRS. Factors cause there are factors Man, Methode and Machines. Some attempts have been made, but have not been able to resolve the issue.

Keywords: Incomplete diagnosis data, SIMRS, reporting of 10 major inpatient diseases, RL 5.3